



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

SENDANG KASIHAN

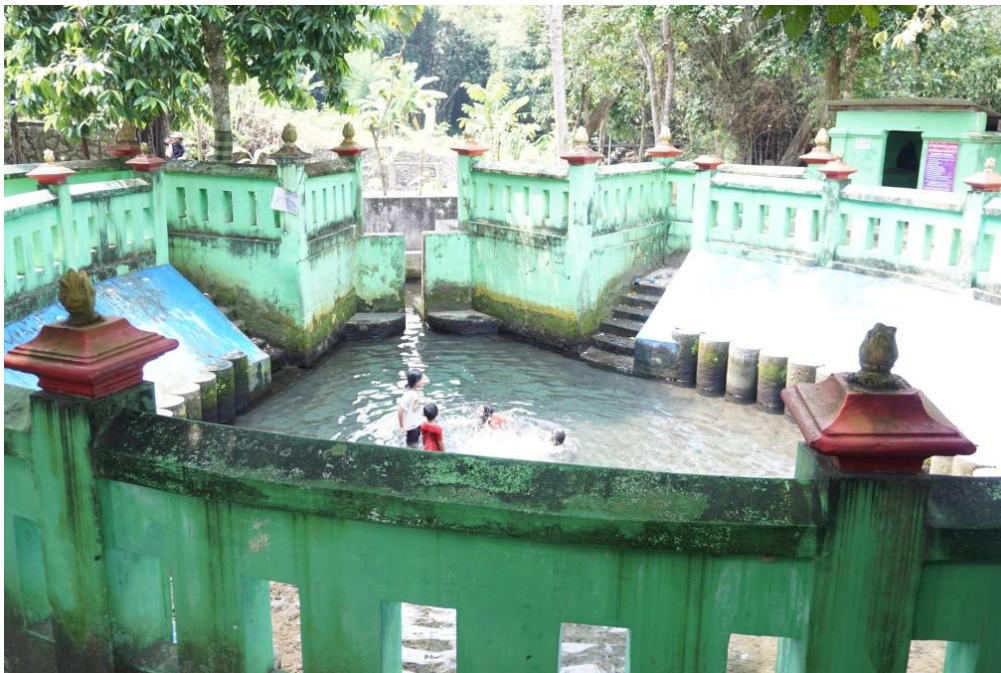
SEBAGAI

STRUKTUR CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

REKOMENDASI

Sendang Kasihan

- Menimbang : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Bangunan Cagar Budaya, Sendang Kasihan belum ditetapkan sebagai Struktur Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten telah melakukan kajian terhadap Sendang Kasihan.
- Mengingat : a. Pasal 5, Pasal 8, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur DIY Nomor 69/TIM/2018 Tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya DIY Tahun Anggaran 2018 Tanggal 28 Febuari 2018.
- Merekomendasikan : Sendang Kasihan sebagai Struktur Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.



Sendang Kasihan dari arah barat
Sumber: Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul, 2018

HASIL KAJIAN
Sendang Kasihan

I	IDENTITAS		
	Lokasi	:	Kasihan
	Alamat	:	RT 06 RW 18 Dukuh Kasihan
	Desa	:	Tamantirto
	Kecamatan	:	Kasihan
	Kabupaten	:	Bantul
	Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	:	49 M X: 426046 Y: 9134428
	Batas-batas	:	Utara : Jalan kampung
		:	Selatan : Kali Konteng
		:	Barat : Jalan raya
		:	Timur : Kali Konteng
II	DESKRIPSI		
	Uraian	:	<p>Sendang Kasihan memiliki pintu gerbang menghadap ke barat. Sendang ini merupakan pemandian yang airnya bersumber dari mata air Dukuh Kasihan. Di sebelah barat Sendang Kasihan terdapat rumah tinggal pemilik dan pengelola Sendang Kasihan.</p> <p>Gapura Sendang Gapura sendang terletak di sebelah timur jalan raya. Gapura ini merupakan jalan masuk utama menuju sendang. Di sebelah timur gerbang terdapat Arca Ganesa, Arca Agastya, dan pohon Soka Temanten. Menurut Yudaryanto, penanaman pohon Soka Temanten diperintahkan oleh Hamengku Buwono I pada tahun 1755.</p> <p>Sendang Kasihan Sendang Kasihan telah ditembok dengan struktur bangunan semen yang melingkar dengan kolom dan ceruk. Sendang terbagi menjadi dua bagian, yakni bagian utama sendang dan bagian penyaluran air pemandian. Bagian utama sendang berbentuk lingkaran dan dipergunakan untuk pemandian, sedangkan bagian penyaluran air berfungsi untuk mengalirkan air pemandian sendang menuju ke Kali Konteng. Bagian penyaluran air ini berada di sebelah timur bagian utama sendang.</p> <p>Untuk menuruni sendang, terdapat dua buah tangga berupa undakan. Tangga terletak di sebelah utara dan selatan sendang. Kedua tangga telah disemen.</p> <p>Ruang Bilas Di Sendang Kasihan terdapat dua ruang bilas yang terletak</p>

		<p>di sebelah barat sendang.</p> <p>Rumah Tinggal Rumah tinggal milik Yudaryanto terletak di sebelah barat sendang. Hingga saat ini masih ditempati oleh keluarga Yudaryanto.</p>
	Luas	: Luas Sendang Kasihan 1.000 m ² . Luas Bangunan rumah 1.923 m ² .
	Kondisi Saat Ini	: Kondisi Sendang Kasihan masih baik. Bangunan Sendang Kasihan masih kokoh dan berfungsi optimal meskipun memerlukan perbaikan dan perawatan secara berkala. Rumah yang terletak di sebelah barat Sendang Kasihan masih terpakai hingga saat ini sebagai rumah tinggal dan penginapan.
	Sejarah	: <p>Menurut cerita rakyat setempat, sejarah Sendang Kasihan berkaitan erat dengan kisah Sunan Kalijaga. Disebutkan bahwa Sunan Kalijaga memiliki tongkat bertuah yang diberikan oleh seseorang yang berilmu tinggi.</p> <p>Tongkat Sunan Kalijaga kemudian digunakan untuk membantu Mbok Rondo Kasihan menemukan sumber air. Hal ini disebabkan Sunan Kalijaga merasa iba kepada Mbok Rondo Kasihan yang membawa kendi untuk mengambil air di sungai yang jauh.</p> <p>Tongkat bertuah ditancapkan ke tanah di Dukuh Kasihan, kemudian ketika tongkat dicabut, muncullah sumber air yang saat ini dikenal sebagai Sendang Kasihan. Sumber air itu dianggap memiliki tuah untuk berbagai keperluan.</p> <p>Masyarakat percaya bahwa orang yang membasuh muka dan berendam di sendang akan dikabulkan harapannya, memperoleh khasiat awet muda, dan kecantikannya terpancar.</p> <p>Diceritakan pula bahwa sendang ini digunakan oleh Nyi Roro Pembayun untuk berendam ketika ditugaskan ayahnya (Panembahan Senopati) memikat Ki Ageng Mangir. Ki Ageng Mangir yang dianggap hendak memberontak pada Mataram kemudian terpicat dengan kecantikan Nyi Roro Pambayun.</p> <p>Setelah melakukan ritual di Sendang Kasihan dengan cara berendam, tugas yang diberikan oleh Panembahan Senopati kepada Nyi Roro Pembayun berhasil dilaksanakan. Ki Ageng Mangir kemudian dapat ditaklukkan.</p> <p>Cerita ini menginspirasi generasi selanjutnya untuk membasuh muka dan berendam di Sendang Kasihan supaya harapannya terkabul. Sendang kemudian dikelola oleh Jogo Warsito yang kemudian menurunkan kewajiban</p>

		merawat sendang kepada putrinya yang bernama Iro Diryo. Saat ini Sendang Kasihan dikelola oleh Yudaryanto yang merupakan cucu Iro Diryo.
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	: Sendang Kasihan merupakan hak milik atas nama Yudaryanto.
III	KRITERIA SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA	
	Dasar Hukum	: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya: Pasal 5 Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria: a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. Pasal 8 Struktur Cagar Budaya dapat: a. berunsur tunggal atau banyak; dan/atau b. sebagian atau seluruhnya menyatu dengan formasi alam. Pasal 44 Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat: a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota; b. mewakili masa gaya yang khas; c. tingkat keterancamannya tinggi; d. jenisnya sedikit; dan/atau e. jumlahnya terbatas.
	Pernyataan Penting	: Sendang Kasihan merupakan struktur yang masih difungsikan hingga saat ini (<i>living monument</i>). Sendang ini memiliki nilai penting dalam kehidupan masyarakat Dukuh Kasihan, dan menjadi salah satu identitas masyarakat Bantul.
	Alasan	: Sendang Kasihan memenuhi kriteria sebagai Cagar Budaya karena: 1. Berusia lebih dari 50 tahun;

		<p>2. Memiliki arti khusus bagi:</p> <p>a. Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan cerita rakyat, Sendang Kasihan memberikan informasi keberadaan Sunan Kalijaga dalam penyebaran Agama Islam di Dukuh Kasihan, Bantul. • Berdasarkan cerita rakyat, Sendang Kasihan menunjukkan peranan Sunan Kalijaga dalam upaya membantu kemakmuran masyarakat Dukuh Kasihan, Bantul. • Berdasarkan cerita rakyat, Sendang Kasihan memberikan bukti perluasan Kerajaan Mataram Islam di wilayah Bantul. <p>b. Ilmu Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sendang Kasihan bermanfaat untuk dijadikan objek penelitian arkeologi, antropologi, geologi, dan sejarah. <p>c. Agama</p> <p>Sendang Kasihan merupakan bukti penyebaran Agama Islam di Indonesia terutama di Bantul.</p> <p>d. Kebudayaan</p> <p>Sendang Kasihan dapat menguatkan kepribadian bangsa dan masyarakat Bantul.</p>
IV	KESIMPULAN	
	<p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <p>Sendang Kasihan ditetapkan statusnya sebagai Struktur Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</p>	

REKOMENDASI PENETAPAN

**SENDANG KASIHAN
SEBAGAI**

STRUKTUR CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

**DIUSULKAN OLEH
TIM AHLI CAGAR BUDAYA BANTUL**

Dr. Mimi Savitri, M.A.

Dra. Andi Riana

Drs. Tugas Tri Wahyono

Albertus Sartono, S.S.

Dra. Surayati Supangat, M.A.

Tempat : Bantul

Hari, tanggal: